

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun metode penelitian kuantitatif menurut Sugiono dalam bukunya yang berjudul metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D (2014: 7) adalah penelitian yang mana di dalam proses penelitiannya menggunakan angka – angka dan analisisnya menggunakan statistika. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian asosiatif. Dimana penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara duavariabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti mencoba melakukan penelitian terhadap duavariabel, yaitu variabel X dan Variabel Y. Untuk variabel X yaitu Etos Kerja, dan untuk variabel Y adalah Kinerja Pegawai. Sehingga penulis akan mengetahui hubungan kasual atau hubungan sebab akibat dari dua variabel tersebut.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah sekelompok individu yang memiliki ciri – ciri khusus yang sama (Creswell, 2015). Kemudian berangkat dari sebuah pengertian populasi yang diungkapkan oleh (Arikunto, 2006) yang mana menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Maka dalam penelitian ini, yang menjadi populasinya adalah seluruh pegawai Negeri Sipil kecamatan Rancaekek kabupaten Bandung yakni sebanyak 27 orang pegawai.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi (Arikunto, 2006). Mengacu pada pendapat tersebut maka dapat dikatakan pula bahwa sampel adalah turunan atau bagian tertentu dari sebuah populasi. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Yang mana teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi semuanya digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil, yakni kurang dari tiga puluh orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan tingkat kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari penelitian ini adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiono, 2014).

Dengan melihat pada pendapat di atas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 27 orang.

3.2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data kuantitatif. Adapun data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau kuantitatif yang diangkakan (Skoring). Salah satunya terdapat dalam skala pengukuran. Contoh suatu pertanyaan/ pernyataan yang memerlukan alternatif jawaban sangat setuju, setuju, kurang setuju dan sangat tidak setuju. Dimana masing masing pilihan jawaban digunakan skor.

Untuk keperluan analisis data, maka peneliti memerlukan data pendukung yang berasal dari dalam dan luar wilayah penelitian. Karena itu, peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer, adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Studi lapangan merupakan data yang dikumpulkan penulis dari instansi atau lembaga yang diteliti di lapangan.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, seperti studi pustaka, dokumen, serta laporan – laporan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu proses penting dalam melakukan sebuah penelitian, karena dalam proses ini data – data yang berkaitan dengan penelitian akan di kumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data.

Untuk menunjang penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sutrisno yang dikutip oleh Sugiono dalam bukunya yang berjudul metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D (2104: 145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek – obyek alam yang lain. Teknik ini digunakan karena penelitian yang dilakukan berkenaan dengan perilaku manusia dan proses kerja.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini menurut Sugiono dalam bukunya yang berjudul metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D (2014 :138) mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri. Adapun teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara tidak terstruktur dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap dalam pengumpulan data. Pedoman yang digunakan hanya sebatas garis – garis besar tentang permasalahan yang akan di tanyakan.

3. Kuesioner / angket

Menurut Sugiono dalam bukunya yang berjudul metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D (2014 : 142), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

responden untuk menjawabnya. Teknik ini merupakan teknik yang efisien, karena peneliti mengetahui variabel apa saja yang akan di ukur.

4. Studi kepustakaan

Teknik ini merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh bahan – bahan yang membantu mempertegas orientasi teoretis terhadap permasalahan yang sedang di teliti.

3.5. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah sebuah kegiatan dalam sebuah proses penelitian dimana dilakukan setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul. Dalam teknik pengolahan data ini, peneliti memberikan bobot atas setiap jawaban yang di berikan oleh responden dengan menggunakan skala pengukuran, adapun skla pengukuran yang digunakan peneliti adalah skala rikert.

Menurut Sugiono dalam bukunya yang berjudul metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D (2014: 93) Skala rikert adalah:

Skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomena sosial telah peneliti tetapkan secara spesefik yang kemudian disebut dengan variabel penelitian. Dengan skala rikert ini, maka variabel yang akan diukur dijabarkan lagi menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item – item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Kemudian karena dalam penelitian kuantitatif itu menggunakan dasar penghitungan statistik, maka dari itu setiap jawaban yang diberikan oleh responden diberikan nilai atau skor sebagai berikut :

Tabel 3.2.**Pedoman pemberian nilai atau skor dalam skala Likert**

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu – Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Adapun penelitian yang digunakan untuk mempresentasikan setiap jawaban alternatif jawaban yang terdapat didalam angket adalah sebagai berikut :

1. Kategori Sangat Setuju (SS), dapat diartikan pernyataan dalam angket sudah sangat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Kategori Setuju (S), dapat diartikan pernyataan dalam angket sudah cukup sesuai dengan keadaan sebenarnya.
3. Kategori Kurang Setuju (KS), dapat diartikan pernyataan dalam angket tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya.
4. Kategori Tidak Setuju (TS), dapat diartikan pernyataan dalam angket tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya.
5. Kategori Sangat Tidak Setuju (STS), dapat diartikan pernyataan dalam angket sangat tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Untuk menentukan jawaban yang di berikan oleh responden dari pertanyaan atau pernyataan yang di berikan oleh peneliti, maka terlebih dahulu

menentukan nilai minimum, nilai maksimum, dan interval serta jarak antar intervalnya (Sugiono, 2014). Adapun untuk menentukan hal-hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai indeks minimum = skor minimum x jumlah soal x jumlah responden
2. Nilai indeks maksimum = skor maksimum x jumlah soal x jumlah responden
3. Interval = nilai indeks maks – nilai indeks min
4. Jarak interval = $\frac{\text{interval}}{\text{Jumlah jenjang}}$

Dari pengukuran rumus tersebut maka batas kategorinya bisa digambarkan secara kontinu sebagai berikut:



Gambar 3.1
Garis Kontinum
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNING DJATI
BANDUNG

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah semua data dari responden atau dari sumber lain terkumpul semuanya. Adapun kegiatan dalam proses analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan responden dari seluruh variabel,

menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan pengujian hipotesis yang telah diajukan (Sugiono, 2014).

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik analisis data, yang mana tiga teknik analisis data ini yaitu analisis regresi linear sederhana, pengujian koefisien determinasi dan uji hipotesis.

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan memiliki taraf kesesuaian atau ketetapan dalam melakukan pengukuran. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Sugiono, 2014). Item dapat dikatakan valid apabila terdapat korelasi yang signifikan dengan skor totalnya. Kemudian hal ini lah yang akan membantu peneliti mengungkap apa yang ingin di ungkap. Item – item yang di maksud biasanya tertuang dalam bentuk angket atau kuesioner.

Adapun untuk rumus Uji Validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n (\sum X^2) - (\sum X)^2] [n (\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi suatu butir/item

- n = jumlah responden pretest
- X = skor pernyataan
- Y = skor total seluruh pernyataan
- XY = skor pernyataan dikalikan skor total

Variabel akan dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$

Setelah mendapatkan nilai korelasinya dengan rumus diatas, maka untuk mengetahui nilai validitas nilai r hitung dibandingkan dengan r tabel. Setelah semua korelasi setiap pernyataan dengan skor total diperoleh, nilai-nilai tersebut dibandingkan dengan nilai kritik.

Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,330), variabel tersebut valid.

Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0.330), variabel tersebut tidak valid.

Kemudian dengan menggunakan SPSS, dimana langkah – langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Input data adalah memasukan data yang akan di uji.
2. Uji validitas adalah mengkorelasikan antar skor item dengan jumlah total skor item nya, sehingga untuk mendapatkan korelasinya :
 - Klik analyze, pilih menu correlate kemudian klik bivariate
 - Masukan variabel yang akan dihitung nilai korelasinya ke kolom tes variabel sebelah kanan.
 - Kemudian klik OK

Setelah mengetahui nilai korelasinya, kemudian untuk mengetahui lemah kuatnya nilai korelasi yang didapat, maka dapat menggunakan pedoman di bawah ini.

Tabel 3.3.

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiono, 2014)

3.6.2. Uji Reliabilitas

Arikunto mengatakan bahwa “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang sudah dapat dipercaya juga. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan”. Pengujian reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan kestabilan dan kekonsistenan alat ukur dalam mengukur konsep.

Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan adalah Cronbach Alpha. Uji reabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrument reliable atau tidak menggunakan batasan 0,6. Dimana jika reabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

Pengujian reabilitas dengan menggunakan rumus koefisien *cronbach alpha* dapat dihitung dengan menggunakan persamaan berikut ini:

$$a = \frac{kr}{1 - (k - 1)r}$$

Keterangan:

a = Koefisien alpha cronbach

k = Jumlah item

r = Korelasi item rata-rata

Disini akan dilakukan uji reabilitas dengan teknik Cronbach Alpha untuk mengetahui konsistensi alat ukur dengan menggunakan SPSS 22 yaitu sebagai berikut:

1. Masuk program SPSS.
2. Klik variable view pada SPSS maka akan terbuka halaman variabel View.

3. Pada kolom Name baris pertama sampai baris yang ditentukan ketik item 1 sampai item yang ditentukan, pada Decimals ganti untuk menjadi 0. Untuk kolom lainnya bisa dihiraukan (isian default)
4. Jika sudah masuk ke halaman Data View dengan klik Data View, maka akan terbuka halaman Data View. Selanjutnya isikan data.
5. Selanjutnya klik Analyze — Scale — Reliability Analysis.
6. Selanjutnya akan terbuka kotak dialog Reliability Analysis.
7. Klik tombol OK, maka hasil output keluar.

Output pertama adalah Case Processing Summary yaitu, menjelaskan tentang jumlah data yang valid untuk diproses dan data yang dikeluarkan serta persentasenya. Dapat diketahui bahwa data atau case yang valid berjumlah 15 dengan presentase 100% dan tidak ada data yang dikeluarkan (exclude).

3.6.3. Pengujian Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi menggambarkan apakah ada korelasi (hubungan) antara variabel X (Etos Kerja) terhadap variabel Y (Kinerja Pegawai). Dalam penelitian ini koefisien korelasi *product moment*, yaitu teknik korelasi digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hubungan dua variabel bila data variabel berbentuk interval atau rasio dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut (Sugiyono, 2007: 211).

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi *Product Moment*

n = Jumlah responden

$\sum x$ = Total skor variabel x

$\sum xy$ = Total hasil skor variabel x dan y

$\sum x^2$ = Total kuadrat variabel x

$\sum y^2$ = Total kuadrat variabel y

$(\sum x)^2$ = Kuadrat dari total variabel x

$(\sum y)^2$ = Kuadrat dari total variabel y (Sugiyono, 2011: 212).

Ketentuan dalam penggunaan rumus *product moment* ini adalah bila r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan apabila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka H_0 diterima H_a ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X (Etos Kerja) terhadap variabel Y (Kinerja Pegawai).

3.6.4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Langkah-langkah dari program SPSS nya adalah sebagai berikut:

1. Masuk program SPSS
2. Klik variable view pada SPSS data editor
3. Pada kolom Name ketik y, kolom Name pada baris kedua ketik x.
4. Pada kolom Label, untuk kolom pada baris pertama ketik kinerja pegawai, untuk kolom pada baris kedua ketik etos kerja.
5. Untuk kolom-kolom lainnya boleh dihiraukan (isian default)
6. Buka data view pada SPSS data editor, maka didapat kolom variabel y dan x.
7. Ketikkan data sesuai dengan variabelnya
8. Klik Analyze - Regression - Linear

9. Klik variabel kinerja dan masukkan ke kotak Dependent, kemudian klik variabel etos kerja dan masukkan ke kotak Independent.
10. Klik Statistics, klik Casewise diagnostics, klik All cases. Klik Continue

3.6.5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk menguji apakah pertanyaan hipotesis benar. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X1) Kerja Ikhlas, (X2), Bekerja dengan tekun dan bertanggung jawab, (X3) Bekerja dengan semangat dan disiplin. (X4) Bekerja dengan kejujuran dan dapat dipercaya, (X5) Bekemampuan dan bijaksana, (X6) Bekerja dengan berpasangan, dan (X7) Bekerja dengan memperhatikan kepentingan umum secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y). Adapun prosedurnya yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan H_0 dan H_1 (Hipotesis nihil dan hipotesis alternatif)
2. Dengan melihat hasil print out computer yaitu tabel coefficient dan output analisis regresi ganda melalui program SPSS 20, diketahui nilai t-hitung dengan nilai signifikansi nilai t.
3. Hasil penghitungan ini selanjutnya dibandingkan antara t_{tabel} dan t_{hitung} . Tabel distribusi t dicari pada $\alpha 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $100-5-1 = 94$ (n jumlah kasus dan k = jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) lihat

pada lampiran t tabel atau dapat dicari di Ms Excel dengan cara pada cell kosong ketik = tinv(0.025,df) lalu enter.

4. Kriteria Pengujian Ho diterima jika $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ dan Ho ditolak jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$.
5. Ho diterima, artinya secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan dan variabel (X) terhadap variabel (Y).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikansi koefisien regresi variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Maka, uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen Etos Kerja (X) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen Kinerja Pegawai (Y). Langkah-langkah untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Ho dan H1 (Hipotesis nihil dan hipotesis alternatif)
2. Melihat nilai F hitung pada tabel Anova di kolom F.
3. Kriteria Pengujian Ho diterima jika $-f_{tabel} < f_{hitung} < f_{tabel}$ dan Ho ditolak jika $f_{hitung} < -f_{tabel}$ atau $f_{hitung} > f_{tabel}$.
4. Ho diterima, artinya secara bersama-sama tidak ada pengaruh yang signifikan dan variabel (X) terhadap variabel (Y).
5. Ho ditolak, artinya secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan dari variabel (X) terhadap variabel (Y).

c. Pengujian Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa persen (%) besarnya pengaruh variabel bebas atau variabel Etos Kerja (X) terhadap

variabel terikat atau variabel dependen Kinerja Pegawai (Y). Perhitungannya dilakukan dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi *product moment pearson* dan dikalikan dengan 100%.

Cara perhitungannya digunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : koefisien Determinansi

r_{xy}^2 : kuadrat Koefisien Korelasi

Tabel 3.5.

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Determinansi

$0\% \leq KD \leq 100\%$	Tingkat Hubungan
82% – 100%	Sangat tinggi
49% – 80%	Tinggi
17% – 48%	Cukup Tinggi
5% – 16%	Rendah tapi pasti
0% – 4%	Rendah / lemah sekali

(Sugiono, 2014)

3.7. Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen (variabel X) sebagai variabel yang mempengaruhi, serta variabel dependen (variabel Y) sebagai variabel yang dipengaruhi. Dimana variabel independen adalah etos kerja dan variabel dependen adalah kinerja pegawai.

Berikut merupakan instrumen penelitian dari variabel – variabel yang disebutkan diatas :

Tabel 3.1.
Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No Item
Variabel X : Etos Kerja (Ernawati, 2011)	• Bekerja dengan ikhlas	Bekerja merupakan Kemauan sendiri	Likert	1
		Bekerja dengan penuh kerelaan	Likert	2
	Bekerja dengan tekun dan bertanggung jawab	Bekerja dengan sungguh – sungguh	Likert	3
		Mempunyai profesionalisme	Likert	4
		Berkomitmen terhadap setiap tugas yang di berikan	Likert	5
	• Bekerja dengan semangat dan disiplin	Senantiasa meningkatkan prestasi pribadi	Likert	6
		Beersedia menerima nasehat dan teguran	Likert	7
		Sistematis dalam bertindak	Likert	8
		Patuh terhadap peraturan yang berlaku.	Likert	9

Dilanjutkan

Lanjutan

	• Bekerja dengan jujur dan dapat dipercaya	Menepati segala janji	Likert	10
		Tulus dalam bekerja	Likert	11
	• Berkemampuan dan bijaksana	Senantiasa menambah ilmu pengetahuan	Likert	12
		Sanggup penerima dan memberi kritikan	Likert	13
		Terbuka terhadap perubahan	Likert	14
		Membuat pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan	Likert	15
		Bersabar dan tenang dalam menghadapi masalah	Likert	16
	• Bekerja dengan berpasangan	Selalu berdiskusi	Liekrt	17
	• Bekerja dengan memperhatikan kepentingan publik	Memenuhi tanggung jawab terhadap masyarakat	Liekrt	18
		Tidak merugikan kepentingan umum	Likert	19
Variabel Y : Kinerja Pegawai (Sudarmanto, 2015)	• Kuantitas	Jumlah pekerjaan yang di hasilkan	Liekrt	20,21
	• Kualitas	Tingkat Kesalahan	Likert	22
		Kecermatan	Likert	23

Dilanjutkan

Lanjutan

• Penggunaan waktu dalam bekerja	Tingkat kehadiran	Likert	24
	Keterlambatan	Likert	25
	Waktu kerja yang efektif	Likert	26
• Kemampuan bekerjasama	Pencapaian sasaran	Likert	27
	Kemajuan pekerjaan	Likert	28
	Jumlah konflik	Likert	29

3.8. Tempat dan Jadwal Penelitian

3.8.1. Tempat Penelitian

Tempat atau lokasi dari penelitian ini adalah di kantor kecamatan Rancaekek kabupaten Bandung

3.8.2. Jadwal Penelitian

Adapun untuk jadwal berlangsungnya penelitian ini adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Seminar proposal penelitian														
Bimbingan Skripsi														
Pengambilan dan pengolahan data														
Sidang Munaqosah / Skripsi														